

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI DI TK SEKAPANEWON SEWON, BANTUL**



Oleh:
Ninik Suharni
NIM 20717251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

NINIK SUHARNI: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK se-Kapanewon Sewon, Bantul. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon. (2) mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon. (3) mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.

Subjek penelitian sebanyak 305 anak usia dini di TK se-Kapanewon Sewon, Bantul. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi. Instrumen penelitian diukur dengan skala Likert. Kisi-kisi instrumen diuji validitasnya dengan pendapat para ahli (experts judgement). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel status sosial ekonomi orangtua (X1) terhadap perkembangan kognitif (Y) dengan *t*-hitung sebesar 8,774 dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pembelajaran daring (X2) terhadap perkembangan kognitif (Y) dengan *t*-hitung sebesar 11,732 dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$; serta 3) status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kognitif dengan nilai taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,423 (X1) dan 0,217 (X2).

Kata kunci: status sosial ekonomi orangtua, pembelajaran daring, perkembangan kognitif

ABSTRACT

NINIK SUHARNI: The Effect of Parents' Socio-Economic Status and Online Learning on Early Childhood Cognitive Development in Kindergartens in Kapanewon Sewon, Bantul. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This study aims to: (1) determine the effect of parents' socioeconomic status and online learning on cognitive development of early childhood in Kindergarten Kapanewon Sewon. (2) determine the effect of parents' socioeconomic status on cognitive development of early childhood in Kindergarten Kapanewon Sewon. (3) knowing the effect of online learning on the cognitive development of early childhood in Kindergarten Kapanewon Sewon.

The research subjects' were 305 children in Kindergarten in Kapanewon Sewon, Bantul. This type of research was quantitative research with ex post facto. Data collection techniques in this study used questionnaires and observation. The research instrument was measured by a Likert scale. The validity of the instrument grid was tested with expert judgment. The data analysis technique used in this study includes analysis prerequisites consisting of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, then hypothesis testing used simple linear regression test and multiple linear regression test.

The results show that: 1) there is a significant effect between the variables of parents' socioeconomic status (X1) on cognitive development (Y) with a t-count of 8.774 and a significance level of $0.00 < 0.05$; 2) there is a significant effect between online learning variables (X2) on cognitive development (Y) with a t-count of 11.732 and a significance level of $0.00 < 0.05$; and 3) the socioeconomic status of parents and online learning have a significant effect on cognitive development with a significance level of $0.00 < 0.05$ and a regression coefficients of 0.423 (X1) and 0.217 (X2).

Keywords: parents' socio economic status, online learning, cognitive development

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini memerlukan stimulasi dari berbagai aspek pengembangan baik mulai fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta nilai agama dan moral. Di Indonesia, anak usia dini dikatakan yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Secara lebih jauh Pasal 1 Ayat 14 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pemberian binaan yang ditujukan bagi anak dari sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

Pendidikan untuk anak usia dini dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselesaikan pada jalur informal, nonformal, dan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orang tua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi di masyarakat dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini baik pada jalur informal, nonformal, dan formal harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni, serta nilai agama dan moral. Kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang perlu distimulasi pada usia dini. Menurut Khadijah (2016) dalam memberikan stimulasi untuk pendidikan adalah hal sangat penting, karena 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak anak dalam masa usia dini. Selain itu, penyerapan perkembangan otak anak usia dini lebih banyak dimulai dari lahir hingga sebelum 8 tahun kehidupannya, 20% sisanya ditentukan sepanjang sisa kehidupannya setelah masa usia dini. Pemberian stimulasi harusnya dengan cara yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pentingnya masa anak usia dini membuat guru dan orang tua perlu melakukan stimulasi agar perkembangan anak dapat optimal. Stimulasi yang diberikan sejak dini akan berdampak saat dewasa kelak. Pembelajaran dan pengalaman yang didapat oleh anak akan membuat kognitif anak berkembang. Guru dan orang tua mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kognitif anak dengan selalu membimbing dan memberi kesempatan anak untuk memahami hal-hal baru.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang berkaitan dengan kemampuan berfikir dan intelektual. Lingkup perkembangan kognitif terdiri dari belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik (Nur et al., 2020: 42). Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, yaitu faktor hereditas dan faktor lingkungan. Menurut Khadijah (2016: 40-48) faktor hereditas yang mempengaruhi

perkembangan kognitif yaitu keturunan atau gen dan faktor lingkungan meliputi keluarga dan sekolah.

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak dan memiliki kewajiban untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan, merawat dan mendidik anak sehingga dapat menciptakan anak yang tumbuh dan berkembang baik dikehidupan bermasyarakat, berbudaya dan beragama. Sesuai dengan Pasal 27 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 yang tertuliskan bahwa kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Orang tua tidak hanya sekedar bertujuan untuk reproduksi, meneruskan keturunan, menjalin kasih sayang dan lain sebagainya, yang lebih terpenting bagi dari tugas keluarga adalah menciptakan suasana dalam keluarga proses pendidikan yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan generasi penerus yang cerdas dan berakhhlak baik dimata orang tua maupun masyarakat.

Hasil penelitian Roliana (2018) mayoritas orang tua sudah menyediakan dukungan bagi perkembangan kognitif anak meskipun pada beberapa dukungan seperti memberi anak tantangan yang belum bisa dilakukan sebagai upaya memberi kesempatan anak melewati tingkat kemampuan yang ada, sebagian orang tua tidak melakukan hal tersebut karena orang tua belum bisa mengidentifikasi batas berfikir anak mereka. Aktivitas saat berkumpul dalam keluarga dapat memberikan peluang bagi anak untuk belajar hal-hal baru dan bagi orang tua sekaligus dapat secara aktif memperhatikan perkembangan anak.

Status sosial ekonomi orang tua memberikan dampak dalam penyediaan kebutuhan pendidikan anak. Status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai

peranan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang menengah ke tinggi, tentu akan memberi perhatian yang baik pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anaknya. Status sosial ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua (Sugihartono, dkk, 2015:3).

Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah, akan cenderung untuk memikirkan agar kebutuhan pokok terpenuhi, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga kurang. Menurut Slameto (2015: 61) menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka kurang peduli terhadap belajar anaknya, kurang memperhatikan akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya untuk belajar, kurang andil dalam mengatur waktu belajar anaknya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anaknya, tidak peduli terhadap kemajuan belajar anaknya, kesulitan–kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, sehingga anak kurang dapat atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya.

Hal ini didukung pendapat Chotimah et al. (2018) dimana keadaan ekonomi orang tua siswa memiliki peran dalam mendukung siswa dengan pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan mempermudah dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar di sekolah. Namun dikondisi pandemi COVID-19 membuat proses belajar mengajar mengharuskan pelaksanaannya di rumah, sehingga orang tua yang harus banyak mendukung anak dalam pengadaan sarana dan prasarana belajarnya.

Pandemi COVID-19 merubah tatanan kehidupan manusia, tidak hanya berdampak pada pendidikan saja namun juga pada sosial ekonomi negara bahkan dunia. Untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 maka memerlukan kerjasama dari semua pihak. Masyarakat yang bekerja di kantor, diusahakan untuk melakukan pekerjaan di rumah saja merupakan dampak COVID-19 terhadap perekonomian yang terjadi pada saat ini seperti terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan dan susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil penelitian Indayani & Hartono (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh juga pada banyaknya karyawan yang dirumahkan sehingga menjadi pengangguran akibat terkena PHK dari kantor karyawan tersebut bekerja yang terjadi pada pekerja sektor formal dan informal.

Hal tersebut berdampak pula pada bidang pendidikan. Pembelajaran secara daring menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari mulai dari jenjang Pendidikan Dasar hingga jenjang Pendidikan Tinggi, begitupun untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pembelajaran daring merupakan pengalaman pertama yang dilakukan secara masal di Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Ayuni et al. (2020) bahwa masih terdapat guru yang belum siap dalam menghadapi pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 ini. Terdapat beberapa faktor yang membuat guru belum siap menghadapi pembelajaran daring, yaitu fasilitas yang kurang memadai baik dari pihak guru maupun dari pihak orang tua, dan masih terdapat orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan. Guru memiliki peran dalam merubah pelaksanaan pembelajaran dalam kelas ke pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini tentu membutuhkan dukungan

orang tua untuk dapat membantu memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring pada anak usia dini.

Data dari penelitian Karnita (2021) di TK PGRI Tanjung Batu terkait kemampuan kognitif anak selama pembelajaran daring mengungkap fakta keadaan kemampuan kognitif anak usia dini pada kelompok B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengenal sebab akibat dengan persentase 0% (BB); 71% (MB); 5% (BSH); dan 24% (BSB). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran berada pada persentase 0% (BB); 28% (MB); 48% (BSH); dan 24% (BSB). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam melakukan sesuatu dengan ide yang ia miliki memperoleh persentase 0% (BB); 33% (MB); 43% (BSH); dan 24% (BSB). Pencapaian indikator kemampuan anak dalam mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau berpasangan memperoleh persentase 0% (BB); 33% (MB); 43% (BSH); dan 24% (BSB). Dari keempat indikator secara keseluruhan diperoleh rata-rata 29%.

Permasalahan yang dirasakan selama mengelola anak usia dini di masa pandemi bagi guru adalah tidak bisa menyampaikan, menstimulasi, dan memberi kegiatan bermain secara langsung kepada anak karena dalam pemberian hal tersebut harus dilakukan oleh orangtua. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Nurdin & Anhusadar, 2020) bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Pendidik PAUD menjalankan pembelajaran *online* tanpa memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sehingga indikator-indikator

pembelajaran tidak bisa terukur. Kurangnya kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran serta kurangnya pemahaman orang tua dalam memanfaatkan teknologi menjadi kendala yang dihadapi pada saat kegiatan belajar dari rumah.

Berhasil atau tidaknya belajar itu ada berbagai macam faktor. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua faktor menurut Slameto (2016: 54), yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbagi menjadi beberapa, antara lain faktor jasmani yang memiliki hubungan dengan kondisi fisik seseorang. Kemudian ada faktor psikologis dimana keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Selain faktor psikologis, hal yang utama dalam mempengaruhi proses belajar adalah kedewasaan siswa, motivasi diri, minat, sikap, dan bakat. Faktor kelelahan meliputi seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

Faktor eksternal juga terbagi menjadi beberapa, antara lain faktor keluarga dimana pada lingkungan keluarga ini sangat mempengaruhi berhasil tidaknya belajar yang didapatkan siswa dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, latar belakang kebudayaan. Selanjutnya ada faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, tugas rumah. Dan yang terakhir ada faktor masyarakat mencakup kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bermain di rumah, serta bentuk kehidupan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/> dan (Pusat Statistik, 2021) didapatkan data status sosial ekonomi orang tua di Kapanewon Sewon, antara lain: 1) pendidikan tinggi 18,19%, pendidikan menengah 42,66% dan pendidikan dasar 39,14%, 2) pendapatan di atas UMK sebesar 29,37%, 3) pekerjaan buruh 18,29% yang turun sebelumnya dari 18,98%, tani 22,39%, karyawan swasta 26,86% yang turun dari sebelumnya 27,54, wiraswasta 25,09%, dan ASN/TNI/Polri 6,34%.

Peneliti telah melaksanakan wawancara sebagai studi awal di beberapa TK yang ada di Kapanewon Sewon antara lain TK ABA Pandean, TK ABA Krapyak Wetan, TK LKMD Kali Putih, dan TK Masyithoh Ngasem. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 3 September 2021 dikatakan bahwa pembelajaran pada masa PPKM ini dilaksanakan secara daring dengan antara lain a) penugasan; b) *home visit*; c) *video call*; dan d) laporan kegiatan harian anak. Hal ini dilakukan dengan orangtua mengambil materi, alat dan bahan di sekolah kemudian guru menjelaskan materi kepada orangtua yang nantinya guru juga akan memberikan materi melalui *video call whatsapp* kepada anak-anak. Pengumpulan hasil belajar siswa dikirim melalui *whatsapp*.

Beberapa hambatan-hambatan yang muncul untuk kegiatan pembelajaran daring ini mulai dari kurangnya pemahaman guru dan orang tua terhadap pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran seperti misalnya guru tidak membuat video untuk apersepsi, jaringan yang tidak stabil, kuota internet yang minim, pendapatan orangtua yang mengutamakan untuk kebutuhan pangan membuat minimnya fasilitas misalnya ketersediaan HP android karena terkadang bergantian

juga dengan kakaknya atau *handphone* dibawa orangtua bekerja, jam pembelajaran harus fleksibel tergantung jam kerja orangtua yang menjadikan durasi *video call* guru terbatas, kurangnya pemahaman orangtua dalam penyampaian materi kepada anak membuat anak kurang memahami materi pembelajaran. Sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran daring yang kurang efektif dan berakibat pada kurang berhasilnya capaian perkembangan. Perkembangan kognitif anak yang memiliki taraf keberhasilan terendah ke dua yaitu sekitar 35-45% dari beberapa aspek perkembangan.

Pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena penyampaian materi pembelajaran ke anak terkadang kurang sesuai dengan yang dimaksud oleh guru, orangtua mengalami kesulitan mengajarkan kepada anaknya yang terkadang emosinya tidak stabil. Selain itu penilaian kurang objektif karena guru hanya melihat hasil dari belajar anak dan tidak melihat proses, biasanya persepsi orangtua pada hasil padahal yang dibutuhkan guru yaitu proses sehingga guru dapat melihat perubahan pada capaian perkembangan anak secara nyata. Persepsi orangtua yang hanya berpatok pada hasil berakibat tugas belajar dibuatkan oleh orang yang lebih dewasa disekitarnya dan pencapaian perkembangan anak menjadi kurang sesuai. Latar belakang pendidikan dan pengalaman orangtua menjadi salah satu faktor pengaruh tepat tidaknya pendampingan belajar anak dan pendapatan orangtua yang mengutamakan kebutuhan pokok.

Pembelajaran daring dapat menghadirkan pembelajaran tatap muka virtual dan penyampaian materi pembelajaran secara luring ataupun daring. Menghadapi Pandemi COVID-19, pembelajaran pada jenjang TK harus dilakukan sebagai

pembelajaran daring. Pembelajaran daring jenjang TK harus tetap dengan pendekatan pada ‘Belajar’ dan ‘Bermain’ (Zamzami, 2020).

Berbagai dampak dan tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring di rumah. Kecenderungan gaya belajar daring ialah visual dan tulisan. Guru dan murid merasakan beban pada kuota internet, terlebih lagi jika berada di kawasan yang terganggu sinyal, pemantauan perkembangan anak terbatas, guru merasa tidak bebas seperti di kelas (Satrianingrum & Prasetyo, 2020).

Pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada status sosial ekonomi orangtua, yang mana pada penelitian yang dilakukan sebelumnya digunakan untuk anak SD ke atas. Selain itu belum ada penelitian bersama-sama mengenai status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK se-Kapanewon Sewon, Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi tentang permasalahan yang ada diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya pendukung pembelajaran daring, hal ini terlihat dengan terbatasnya perangkat karena untuk memenuhi kebutuhan primer, jaringan, orangtua yang sibuk bekerja sehingga kurang dalam pendampingan belajar,

waktu pembelajaran daring yang kurang, dan kurangnya pengetahuan baik penggunaan media daring maupun materi pembelajaran.

2. Penilaian capaian perkembangan kurang objektif karena guru hanya melihat hasil tanpa melihat proses didukung dengan persepsi orangtua yang hanya berpatok pada hasil berakibat tugas belajar dibuatkan oleh orang yang lebih dewasa disekitarnya.
3. Sebagian capaian perkembangan kognitif pada saat pembelajaran daring masuk dalam kategori rendah.
4. Status sosial ekonomi beberapa orang tua selama pandemi mengalami perubahan ke arah penurunan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas maka peneliti akan membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih spesifik dan fokus. Permasalahan yang hendak dikaji adalah menurunnya status sosial ekonomi orangtua dan belum tercapainya kemampuan kognitif anak usia dini pada saat pembelajaran daring pada situasi pandemi. Adapun yang akan menjadi objek penelitian adalah anak yang bersekolah di taman kanak-kanak di wilayah Kapanewon Sewon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon?

2. Apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon?
3. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.
2. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.
3. Pengaruh pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan juga manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini mampu dijadikan sebagai kajian pengembangan keilmuan mengenai gambaran pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua/Wali Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orangtua/wali siswa mengenai pengaruh status sosial ekonomi orangtua dan pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.

b. Bagi Guru/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Se-Kapanewon Sewon.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat memberikan referensi dan melanjutkan penelitian selain dari status sosial ekonomi, pembelajaran daring, dan perkembangan kognitif anak usia dini di bidang PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Al-Matalka, F. I. M. (2014). The Influence of Parental Socioeconomic Status on Their Involvement at Home Faisal Ibrahim Mohammad Al-Matalka (Ph . D in Sociology). *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(5), 146–154.
- AlHakim, M. F. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19 Muhammad Fadhil Al Hakim. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>
- Amalia, E. R., & Khoiriyati, S. (2018). Effective Learning Activities To Improve Early Childhood Cognitive Development. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 103–111. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2018.41-07>
- Anita, D. (2015). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anita, S. R. I. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*. IAIN Purwokerto.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 8(2), 99–108. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i2.43008>
- Asnidar, & Rahmah, R. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 194–207.

- Astuti, N. D., Suhartono, Widiharti, & Suminar, E. (2021). Pemberian Terapi Musik Klasik untuk Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Tuna Grahita Embisil Ringan di TKLB Wiyata Bhakti Tuban. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 445–449. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i2.445-449>
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Ayati, N., & Ismawati, P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Mambaul Ulum Karangnongko Sooko Mojokerto. *PROCEEDING: The 5th Annual International Conference on Islamic Education*, 216–227.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Azmita, M., & Mahyuddin, N. (2021). Peningkatan Penilaian Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 156–164. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.276>
- Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, Tri Astuti Arigiyati, & Trisniawati. (2020). Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: *Jurnal Inventa*, 4(2), 142–150. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2607>
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (1st ed.). Deepublish.
- Broer, M., Bai, Y., & Fonseca, F. (2019). Socioeconomic inequality and educational outcomes: Evidence from twenty years of TIMSS. In *IEA Research for Education* (Vol. 5). <https://doi.org/10.1007/978-3-030-11991-1>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017a). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75–80.

- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017b). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75–80. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>
- Christina, Y., & Kamala, I. (2021). *Studi Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 di Nanga Bulik Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2020/2021*. 17(1), 67–81.
- Cinderatama, T. A., & Amini, J. I. (2016). Pembuatan Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Android di Disnaker Kab. Nganjuk. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Terintegrasi*, 1(2), 1–6.
- Elmanora, Hastuti, D., & Muflikhati, I. (2017). Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Stimulasi Utama Untuk Perkembangan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konseling*, 10(2), 143–156. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.143>
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39–61. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Fero, N., Atikah, C., & Maryani, K. (2021). Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kampung Cianyar. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 43–47. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.713>
- Filtri, H., & Sembiring, A. K. (2018). Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Tinjau dari Tingkat Pendidikan Ibu Di Paud Kasih Ibu Kecamatan Rumbai. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 169–178. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i2.1179>
- Firmiana, M. E., Rahmawati, S., & Imawati, R. (2016). “Mewah menuju Rahmatullah” : Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Trend Pemakaman Mewah Masyarakat Muslim. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(4), 282. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i4.176>

- Fithriyah, D. N., Sutrisno, Yulia, N. M., & Aula, F. D. (2022). Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemic Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 173–180. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.275>
- Hadiyah, Z. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Universitas Negeri Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>
- Hasmawaty, H. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Bermain Tradisional Akdende-Dende Pada TK. Yafqaeda Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(1), 85–95. <https://doi.org/10.26858/jkp.v1i2.5276>
- Herayanti, L., Fuadunnazmi, M., & Habibi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 210–219.
- Hidayatullah, M. S., Manda, D., & Suardi. (2016). Status Sosial Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(2), 194–202. <https://media.neliti.com/media/publications/70308-ID-fenomena-plagiarisme-mahasiswa.pdf>
- Hijriati. (2016). Tahapan Perkembangan Kognitif pada Masa Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 33–49.
- Ilham, M. (2019). RENTENIR DALAM KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Masyarakat Tanjung Unggat). In Saepuddin & D. Septian (Eds.), *Stain Sultan Abdurrahaman Press* (Cetakan Pe). Stain Sultan Abdurrahaman Press. <https://id1lib.org/book/10985214/9aa16a>
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.

- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 52–57. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.1.52-57>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>
- Jami, J. (2018). The Dilemma of Classification of Income Levels in Social Research. *The NEHU Journal*, 16(2018), 19–30.
- Jatmiko, R. P. (2017). Status sosial ekonomi, gaya, dan prestasi belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(1), 38–53.
- Jaya, M., & Pamungkur. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta. *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 268–278.
- Jaya, R., Rijal, A. S., & Mohamad, I. R. (2020). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Perilaku Pemanfaatan Fisik Lahan. *Journal of Humanity & Social Justice*, 2(1), 56.
- Kahfi, A. (2021). Dampak pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 terhadap perkembangan kognitif anak. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 14–23. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/219>
- Karim, M. B. (2014). Meningkatkan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif. *Jurnal PG- PAUD Trunojoyo*, 1(2), 103–113.
- Karnita, A. (2021). Identifikasi Capaian Indikator Bidang Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Selama Belajar Dari Rumah Di TK PGRI Tanjung Batu. In *Universitas Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya*. Perdana Publishing.
- Khadijah, & Amelia, N. (2021). *Gambar sampul Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Kim, S. won, Cho, H., & Kim, L. Y. (2019). Socioeconomic Status and Academic Outcomes in Developing Countries: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 20(10), 1–42. <https://doi.org/10.3102/0034654319877155>

- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200–209. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Kutsiyyah. (2021). Analisis Fenomena Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Harapan Menuju Blended Learning). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1460–1469. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.580>
- Laily, N., & Sholichah, I. F. (2021). Asesmen Potensi Inteligensi Pada Anak Usia Dini. *Efektor*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.29407/e.v8i1.15916>
- Lestari, W. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga pns guru sd di kecamatan kotaanyar kabupaten probolinggo. In *Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Li, Z., & Qiu, Z. (2018). How does family background affect children's educational achievement? Evidence from Contemporary China. *Journal of Chinese Sociology*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40711-018-0083-8>
- Lindawati, M., Wahyudin, M., & Maryani, L. (2019). Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Variabel Kontrol Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, III, 131–141. <https://doi.org/10.23969/10.23969/oikos.v3i2.2159>
- Manginsela, E. P. (2015). Struktur Masyarakat Dan Kepemimpinan: Kasus Pedesaan Di Jawa. *Agri Sosio Ekonomi*, 11(1), 18–27. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.1.2015.7167>
- Marliani, L. (2019). Motivasi Kerja Dalam Perspektif Douglas Mc Gregor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 1–5.
- Meidiana, N. P. C. A. T., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 54–69. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p04>
- Mu'min, S. A. (2013). Teori Pekembangan Kognitif Jean Piaget. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 89–99.
- Mukmin, T. (2018). Hubungan Pendidikan dan Stratifikasi Sosial. *El-Ghiroh*, 15(2), 28–44. <https://jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/64/49>

- Muliawan, M. I. (2019). *Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 9 Makassar*. Universitas Muhammadiyah MAKassar.
- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900–912. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Nagaraju, V., Mani, N., & Seelam, M. (2019). Determinants of the Socio-Economic Status (SES) - Literature Evidence. *Think India*, 22(4), 10457–10478.
- Navarro Carrillo, G., Alonso Ferres, M., Moya, M., & Valor Segura, I. (2020). Socioeconomic Status and Psychological Well-Being: Revisiting the Role of Subjective Socioeconomic Status. *Frontiers in Psychology*, 11(1303), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01303>
- Nikken, P., & Opree, S. J. (2018). Guiding Young Children's Digital Media Use: SES-Differences in Mediation Concerns and Competence. *Journal of Child and Family Studies*, 27(6), 1844–1857. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1018-3>
- Nugraha, G., & Wikarya, U. (2021). Karakteristik Rumah Tangga Dan Akses Keuangan Dalam Status Penguasaan Rumah. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1–13. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.230>
- Nur Amini, & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligenyi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Nur, L., Hafina, A., & Rusmana, N. (2020). Kemampuan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran akuatik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 42–50. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p42-50>
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN di Sma 2 Polewali. *Pepatuzdu*, 10(1), 47–67.
- Nuraini, N, Z., & Febrialismanto. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua dalam Penyelenggaraan Paud di Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 3(2), 1–8. <http://jom.unri.ac.id>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>

- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Kondisi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Social Work Jurnal*, 11(1), 74–80. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
- Osei-owusu, B., Ampomah, R., & Osei-owusu, E. (2018). Socio-Economic Status Of Parents And Its Effects On The Academic Performance Of Students Of Yamfo Anglican Senior High School In The Brong Ahafo Region Of Ghana. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(4), 48–58. <https://doi.org/10.14738/assrj.54.4355>
- Pangestika, N., Faizin, M., & Mursalim, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Siswa SD Inpres 68 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2065>
- Pertiwi, B. R., Purwantini, D., Virgianto, F. A., & Eva, N. (2021). Pengaruh Stimulasi Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper Mahasiswa*. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/1245%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/download/1245/643>
- Pramesti, Y. G., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas Xi Smk Negeri 5 Sukoharjo. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(1), 25–36. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i1.46537>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49–59. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Prayitno, R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Pada Mata Pelajaran IPS di SD Se-Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Phinisi Integration Review*, 2(1), 81–90. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i1.8095>
- Pristian Fitri Astuti, R. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58. <https://ejurnal.ikippgrbojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/download/36/36>
- Purnamasari, A., & Nurhayati, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(2), 124–132. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v1i2.6657>

- Purnomo, B., & Rosalina, A. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IVB SD NO 64/1 Muara Bulian. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 275–297. <https://doi.org/10.22437/gentala.v1i2.7120>
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33–43. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18255>
- Pusat Statistik, B. (2021). Kecamatan Sewon dalam Angka Tahun 2021. In *BPS Kabupaten Bantul*. BPS Kabupaten Bantul.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Retnaningrum, W. (2018). Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Memancing. *Jurnal Agama Islam & Ilmu Pendidikan*, 1(2), 33–51.
- Retnaningrum, W., & Umam, N. (2014). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25–34.
- RI, M. P. & K. (2013). *Permendikbud RI Nomor 109 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh*. <https://lppmp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/Permen-Nomor-109-tahun-2013-ttg-PJJ.pdf>
- Rinawati. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kecerdasan Siswa di MIN Wonokarto Ngadirojo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017 [IAiN PONOROGO]. In *IAIN PONOROGO*.
- Roliana, E. (2018). Praktik Pengasuhan Orang Tua dalam Pengembangan Aspek Kognitif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal PKS*, Vol 17 No, 339–350.
- Safriyani, R., Wakhidah, E. W., & Supriyanto, C. (2021). Strategi Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid- Online Learning Strategies During Covid-19 in an Early Childhood Education. *Musamus Journal of Primary Education*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3227>

- Samoling, I. E., Ismanto, B., & Rina, L. (2021). Evaluasi program pembelajaran ekonomi secara daring pada masa pandemi Covid di SMAN 2 Salatiga. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 1(3), 125–131.
- Sanni, T. A., Apusigah, A. A., & Karooma, C. (2021). Determinants of Level of household income utilization and decision making among the educated working married employees in Mbarara Municipality, Mbarara, Uganda. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 8(4), 98–120. <https://doi.org/10.14738/assrj.84.9878>
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Satrianingrum, A. P., Setiawati, F. A., & Fauziah, P. Y. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD: Studi Literatur berbagai Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi di berbagai Tempat. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 34–41. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/37320>
- Shoukat, A., Ilyas, M., Azam, R., & Ch, A. H. (2015). Impact of Parents' Education on Children's Academic Performance. *Secondary Education Journal*, 2(1), 53–59.
- Siregar, N. A. (2018). Kesejahteraan Sosial Dilihat dari Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Contingency Variable di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Pundi*, 2(1), 17–28.
- Slameto. (2016). *Belajar & Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya Cetakan Keenam*. Rineka Cipta.
- Srihartini, Y., & Lestari, M. P. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 135–154. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v1i1.219>
- Srinahyanti. (2017). Kesiapan Bersekolah Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Ditinjau Dari Lembaga Pendidikan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *School Education Journal PgSD Fip Unimed*, 7(4), 474–488. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v7i4.8178>
- Suaib, H., & Gerewas, S. (2019). Pentingnya Peningkatan Sumber Daya Manusia Bagi Masyarakat Melalui Pendidikan Tinggi Di Kabupaten Maybrat. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 173–187. <https://doi.org/10.33506/jn.v4i2.468>

- Suban Waikelak, K., Fakhruddin Arrozy, A., & Rahmani, L. (2021). Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19: Bagaimana dukungan peran orang tua? *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(3), 240–250. <https://doi.org/10.17977/um066v1i32021p240-250>
- Suhaeni, E. (2018). Pendidikan Dan Pelapisan Sosial (Social Stratification). *Jurnal Agama, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.33592/islamika.v12i1.407>
- Suminah, E., Siantayani, Y., Paramitha, D., Ritayanti, U., & Nugraha, A. (2018). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (pp. i–26). Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susilawati, N. (2012). Sosiologi Pedesaan. In *Universitas Negeri Padang* (p. 90). Universitas Negeri Padang.
- Sutono. (2021). Guarantee Of Social Needs In Islamic Economic Perspective. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1647–1662.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i7.322>
- Terfassa, A. D. (2018). The Relationship Between Parental Education and Children 's Academic Performance : The Case of Genda Tesfa Primary School , Dire Dawa. *Research on Humanities and Social Sciences*, 8(5), 10–16. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1079955.pdf>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225–230. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wenas, G. E., Opod, H., & Pali, C. (2015). Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga Ii Kota Bitung. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1), 532–538. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7821>
- Widyawati, R. F., & Pujiyono, A. (2013). Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(3), 1–14.

- Yanuarita, A. (2014). *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak* (T. Books (ed.)). Teranova Books.
- Yugiswara, A., Sukidin, & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101–108. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>
- Yuliana, Syukri, & Halida. (2013). *Peningkatan Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 2(11), 1–16. <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i11.3807>
- Yusnita. (2020). Optimalisasi Dan Simulasi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(01), 22–33. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i01.114>
- Zamzami, E. M. (2020). Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 985–995. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.750>